



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

DISUSUN OLEH :

M.SYahrin MUHRIN

NIM.11740114130

**PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASYIM**

RIAU

2021



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“DAMPAK PROGRAM MAGRIB MENGAJI PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR TERHADAP MASYARAKT DI DESA PEBENAAN”** yang ditulis oleh :

Nama : M. Syahrin Muhrin
Nim : 11740114130
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Senin / 30 Agustus 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 September 2021




Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Suska Riau


Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
Nip : 198111182009011006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I


H. Darusman, M.Ag
NIP : 197008131997031001

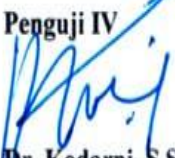
Penguji III


Yefni, S.Ag., M.Si
NIP : 197009142014112001

Sekretaris / Penguji II


Dr. Titi Anim, S.Sos., M.Si
NIP: 197003011999032002

Penguji IV


Dr. Kodarni, S.ST., M.Pd
NIK : 130311014

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERSETUJUAN

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : M. Syahrin Muhrin

Nim : 11740114130

Judul Skripsi : Dampak Program Magrib Mengaji Pemerintah Kabupaten Indra Giri Hilir
Terhadap Masyarakat di Desa Pebinaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

M. Soim. MA
NIK. 130417084

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, M.Si
NIP. 197003011999032002

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id.E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, Selasa, 24 Agustus 2021

No : Nota Dinas

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **M. SYHRIN MUHRIN : 11740114130** dengan judul **"DAMPAK PROGRAM MAGRIB MENGAJI PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR TERHADAP MASYARAKAT DI DESA PEBENAAN"**. Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi

M. Soim, MA
NIK. 130417084

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Syahrin Muhrin
Nim : 11740114130
Tempat/Tanggal Lahir : Benteng, 29 April 1999
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Dampak Program Magrib Mengaji Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir Terhadap Masyarakat di Desa Pebenaan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 30 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan

M. Syahrin Muhrin
NIM. 11740114130

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : M. Syahrin Muhrin
Nim : 11740114130
Judul : Dampak Program Magrib Mengaji Pemerintah Kabupaten Indra Giri Hilir Terhadap Masyarakat di Desa Pebenaan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Desa Pebenaan yang tidak mendapatkan pengenalan menetap program pemerintah Kabupaten Indra Giri Hilir yaitu Program Magrib Mengaji di Desa Pebenaan. oleh sebab itu dibutuhkan untuk Pengenalan Program Magrib Mengaji itu sendiri sebagaimana dengan komitmen pemerintah kabupaten Indragiri hilir menganjurkan setelah sholat magrib selesai harus membaca Al-Qur'an dan mengenali mahraj huruf Al-Qur'an, magrib mengaji bermanfaat sehingga kita tidak terlena dengan kehidupan yang membuat kita gelamor dan bebas yang tidak ada manfaatnya yang hanya sementara saja dengan kegiatan magrib mengaji tentu meningkatkan kualitas individu yang lebih baik dalam kehidupan masyarakat di desa pebenaan. Dampak Program Magrib sendiri yaitu masyarakat mampu meningkatkan minat dan kemampuan mengaji membaca Al-Qur'an penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dampak Program Magrib Mengaji pemerintah Kabupaten Indra Giri Hilir terhadap masyarakat di Desa Pebenaan . Dalam penelitian ini metode yang di gunakan dalam menemukan hasil deskriptif kuantitatif dengan analisis statistik data deskriptif distribusi frequensi jawabanresponden menggunakan program IBM SPSS statistic23.Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuesioner dan dokumentasi dengan populasi sebanyak 145KK. Teknik dalam pengambilan sampel dilakukan berdasarkan metode random sampling pada masyarakat Desa Pebenaan yang terletak di jl.sudirman. peneliti menggunakan rumus Slovin dengan kritis10%.dari hasil penelitian peneliti menunjukan bahwasanya jawaban histogram $Y_{2.2}=3.76$ magrib mengaji meningkatkan minat dan kemampuan masyarakat untuk membaca Al-Qur'an. Dapat diarikan bahwa dampak program magrib mengaji pemerintah Kabupaten Indra Giri Hilir terhadap masyarakat di Desa Pebenaan. Maka dapat disimpulkan dengan adanya Magrib Mengaji program pemerintah Kabupaten Indra Giri Hilir memberikan dampak terhadap masyarakat di Desa Pebenaan kemampuan mengenal dan memahami isi yang terkandung dalam kitab suci AL Qur'an sebagai bekal amal di akhirat.

Kata kunci : Dampak Magrib Mengaji, Program Pemerintah, Desa Pebenaan

ABSTRACT

Name : M. Syahrin Muhrin
NIM : 11740114130
Title : *The Impact of the Magrib Mengaji Program by the Indragiri Hilir Regency Government on the Community in Pebenaan Village*

This research was motivated by the Pebenaan Village which did not get an introduction to the permanent introduction of the Indra Giri Hilir Regency government program, namely the Magrib Mengaji Program in Pebenaan Village. Therefore it is necessary to introduce the Maghrib Recitation Program itself, as with the commitment of the Indragiri downstream district government, it is recommended that after the evening prayers are finished, we must read the Qur'an and recognize the mahraj letters of the Qur'an. make us happy and free that there is no benefit that is only temporary with maghrib reciting activities, of course, increasing the quality of individuals who are better in people's lives in the village of Pebena. The impact of the Maghrib Mengaji Program itself is that the community can increase their interest and ability to read the Koran. This study aims to determine the impact of the Indra Giri Hilir Regency government's Magrib Mengaji Program on the community in Pebenaan Village. In this study the method used in finding quantitative descriptive results with statistical analysis of descriptive data on the frequency distribution of respondents' answers using the IBM SPSS statistic 23 programs. Data collection techniques used were observation, questionnaires and, documentation with a population of 145 families. The sampling technique was carried out based on the random sampling method in the Pebenaan Village community located on Jl. Sudirman. The researcher uses the Slovin formula with a critical 10%. From the results of the research, the researcher shows that the histogram answer $Y_{2.2} = 3.76$ Maghrib Koran increases people's interest and ability to read the Qur'an. It can be concluded that the impact of the Magrib Mengaji program by the Indra Giri Hilir Regency government on the community in Pebenaan Village. So it can be concluded that the Magrib Mengaji program of the Indra Giri Hilir Regency government has an impact on the community in Pebenaan Village the ability to recognize and understand the contents contained in the holy book of the Qur'an as a provision for charity in the afterlife.

Keywords : *Impact of Maghrib Mengaji, Government Program, Pebenaan Village*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat beriring salam penulis haturkan kepada kekasih Allah SWT yakni Nabi Muhammad SAW.

Skripsi dengan judul “**Dampak Program Magrib Mengaji Pemerintah Kabupaten Indra Giri Hilir Terhadap Masyarakat di Desa Pebenaan**” merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapat gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari pembimbing dan pihak-pihak lain, baik bantuan berupa moril maupun materil. Jadi, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada yang teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Syafnedi dan Ibunda Jaswita. Terima kasih atas kasih sayang, do'a dan motivasi serta dukungan yang telah diberikan selama ini sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, MA sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Imron Rosyidi, S.Pd., MA. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Dr. Masduki, M.Ag selaku wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Toni Hartono, M.Si selaku wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. Arwan, M.Ag selaku wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. Titi Antin, M.Si selaku ketua jurusan Pengembangan Masyarakat Islam yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.

Yefni, S.Ag., M.Si selaku sekretaris jurusan Pengembangan Masyarakat Islam yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.

8. M. Soim, MA selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.

9. Drs. A. Ghozali Syafe'I, M,Si selaku penasehat akademik yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.

10. Rasdanelis, S.Ag, SS, M.Hum selaku Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

11. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

12. Seluruh staf Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi

13. Kepala Desa dan seluruh staf kantor desa pebinaan yang sudah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan penulis untuk menyelesaikan skripsi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Teman-teman kos penulis yang selalu ada memberikan semangat dan bantuannya kepada penulis semoga kita semua dalam lindungannya dan tetap menjadi keluarga di rantauan serta silaturahmi tetap terjaga. Amin
5. Terimakasih kepada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai tempat rujukan referensi dalam penelitian skripsi.
6. Teman-teman penulis yang selalu ada memberikan semangat dan bantuannya kepada penulis. Sahabat-sahabat penulis di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Lokal A, B, C, D dan E angkatan 2017 semoga kita semua dalam lindungan-Nya dan selalu menjadi sahabat selamanya. Amin
7. Teman-teman KKN di Perumnas Unri Tampan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan semangat dan masukan kepada penulis untuk memantapkan skripsi ini.
18. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Amin Yarabal Alamin.

Pekanbaru. 26 September 2021

Penulis,

UIN SUSKA RIAU

M, Syahril Muhrin

NIM. 11740114130

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar belakang	1
1.2. Penegasan Istilah	3
1.3. Permasalahan.....	5
1.4. Batasan Masalah.....	5
1.5. Rumusan Masalah	6
1.6. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
1.7. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Kajian Terdahulu	8
2.2. Kerangka Teori.....	10
2.2.1. Pengertian program	10
2.2.2. Jenis program magrib mengaji.....	11
2.2.3. Pemberdayaan Masyarakat.....	14
2.2.4. Keagungan al-Qur'an	16
2.2.5. Adab Membaca al-Qur'an	18
2.2.6. Faktor Kegiatan Magrib Mengaji.....	19
2.2.7. Materi Pengajian	20
2.2.8. Metode Pembelajaran al-Qur'an	21
1.3. Konsep Operasional	23
1.4. Kerangka Pikir.....	24

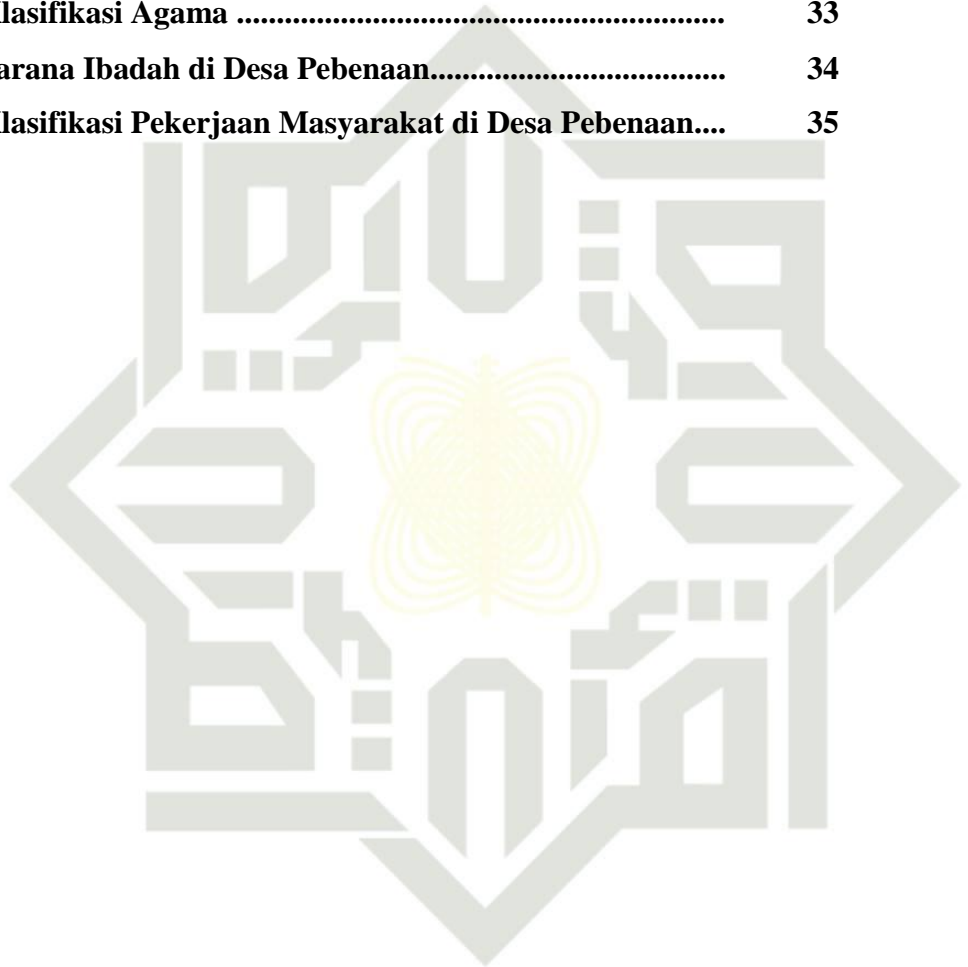
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 111 METODE PENELITIAN	
1.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	28
1.2. Waktu dan lokasi Penelitian	28
1.3. Populasi dan Sampel	28
1.4. Teknik Pengumpulan Data	28
1.5. Teknik Analisis Data	30
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI	
4.1. Profil Desa Pebenaan.....	31
4.2. Pendidikan	32
4.3. Agama	33
4.4. Ekonomi.....	34
4.5. Sosial dan Budaya	35
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	37
B. Analisis Data.....	50
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	59.
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Potensi Desa Pebenaan	31
Tabel IV.2 Klafikasi Penduduk Berdasarkan Jenis kelamin.....	32
Tabel IV.3Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan...	32
Tabel IV.4 Klasifikasi Agama	33
Tabel IV.5 Sarana Ibadah di Desa Pebenaan.....	34
Tabel IV.6 Klasifikasi Pekerjaan Masyarakat di Desa Pebenaan....	35



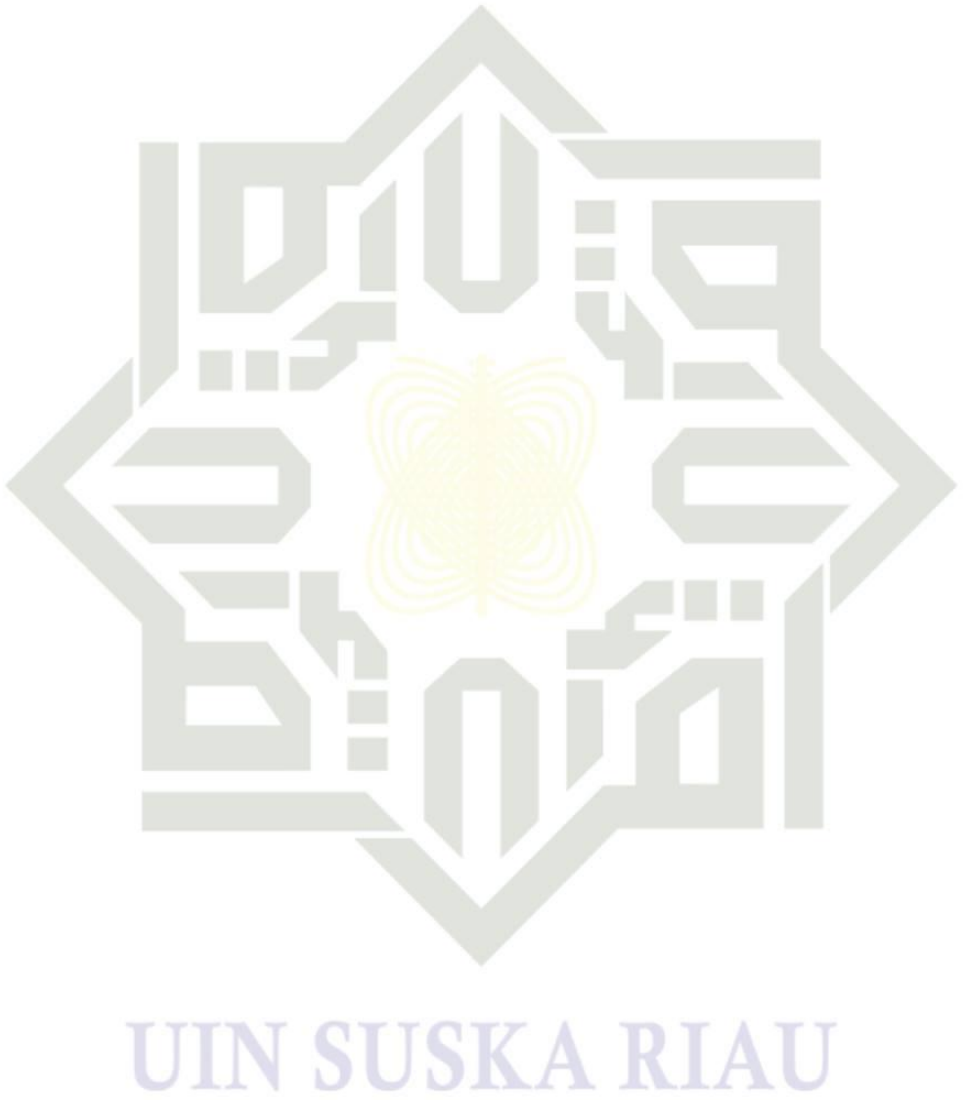
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR II	24
-----------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Pengembangan keagamaan merupakan tanggung jawab bersama. Ini berarti tidak hanya pendidik, namun setiap elemen masyarakat dan juga pemerintah memiliki peranan dan tanggung jawab terhadap masyarakat. Tuntutan pengembangan sumber daya manusia dari waktu ke waktu semakin meningkat. Oleh karena itu layanan pengembangan keagamaan harus mengikuti perkembangan zaman tersebut. Selain keluarga masyarakat harus mempunyai peran terhadap keagamaan dirinya pada saat masa pertumbuhan hingga menjadi orang tua. Sedangkan peran pada pendewasaan dan pematangan individu merupakan peran dari individu dan kelompok masyarakat.

Desa Pebinaan jarang mendapatkan penyuluhan sosial agama terkait program-program pemerintah kabupaten indragiri hilir di lingkungan masyarakat desa pebinaan. Untuk itu perlu adanya pembinaan dan bimbingan untuk menangani masalah kehidupan yang lebih baik dengan melakukan dan melaksanakan anjuran dari program pemerintah Kabupaten Indragiri hilir yaitu program magrib mengaji oleh sebab itu sangat urgen dan dibutuhkan untuk pengenalan yaitu program pemerintah kabupaten indragiri hilir program magrib mengaji di desa pebinaan sebagaimana dengan komitmen pemerintah Kabupaten Indragiri hilir yaitu menganjurkan setelah sholat magrib selesai, harus membaca dan mempelajari ilmu-ilmu Al-Qur'an kegiatan ini juga bermanfaat dikerjakan, sehingga kita tidak terlena dengan kehidupan yang membuat kita gelamor tidak ada manfaatnya sama sekali yang hanya sementara saja. dengan kegiatan magrib mengaji juga meningkatkan kualitas individu kita lebih baik dalam kehidupan sehari hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengembangan keagamaan adalah upaya mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak dalam mengamalkan ajaran agama islam sumber utamanya Al-Qur'an dan Hadist, melalui kegiatan bimbingan.¹

Di dalam surat Al-Baqarah ayat 151 berfirman :

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ۗ

Artinya: *Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan ni'mat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rosul diantara kamu yang membacakan ayat ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al-Kitab dan AlHikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui".(QS.Al-Baqarah:151)*

Zaman yang semakin maju dan modern ini memicu timbulnya krisis akhlakul karimah. Salah satu penyebab timbulnya krisis akhlakul karimah yang terjadi saat ini dikarenakan orang sudah mulai lengah dan kurang mengindahkan perintah agama, khususnya di kalangan masyarakat yang identik dengan kehidupan bebas seperti kumpul di warung main lacak, berkeliaran dan berkumpul ditempat yang ramai, sikap mementingkan diri sendiri serta pudarnya nilai-nilai agama semakin lemah dalam diri manusia salah satu upaya mengatasinya dengan melakukan pendekatan agama yaitu menghidupkan pengajian-pengajian sejalan dengan adanya program magrib mengaji pemerintah kabupaten indra giri hilir yang di anjurkan kepada masyarakat baik magrib mengaji di rumah, masjid ataupun di dalam lingkungan keluarga karena dalam pengajian bukan hanya di ajarkan mahraj huruf saja, tetapi ada juga nasehat tentang bagaimana cara berakhlak yang baik Sejalan dengan upaya pada tanggal 30 Maret 2011, Menteri Agama Republik Indonesia Drs.Suryadharma Ali secara resmi mencanangkan program Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji (GEMMAR). Program ini dilaksanakan di seluruh provinsi yang ada di Indonesia.

¹ Depdiknas, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas Dan Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang DepDIKNAS, 2003), h.7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desa Pebenaan juga ada program yang sama dengan program GEMMAR, yaitu program yang ada di Kabupaten Indragiri hilir dengan istilah Magrib Mengaji yang di buat oleh Pemerintah Bupati kabupaten Indragiri hilir H. Muhammad Wardan dan Syamsudin Uti, Periode 2019. di Desa Pebenaan ada kegiatan pengajian masyarakat *ba'da* (setelah) magrib di rumah masyarakat desa pebenaan Pengajian ini sudah berlangsung beberapa tahun lalu sebelum adanya program magrib mengaji. Pengajian ini diikuti Anak-Anak, pengajian ini dimulai setelah sholat magrib dan dipimpin oleh seorang ustadz. Kegiatan ini berlangsung setiap malam yang bertempat di Masjid dan rumah ustadz.

Pada saat observasi, peneliti melakukan wawancara awal dengan beberapa narasumber, dalam hal ini masyarakat Desa pebenaan. di antaranya dengan Bapak Bahraini, Dari wawancara tersebut terungkap bahwa sebelum adanya program magrib mengaji pemerintah Kabupaten Indra Giri Hilir bapak Bahraini kebanyakan memanfaatkan waktu magrib selesai dengan menonton TV, namun setelah adanya program magrib mengaji beliau melaksanakan anjuran program pemerintah Kabupaten Indra Giri Hilir membaca Al-Qur'an di rumah setelah sholat magrib selesai seperti belajar mahraj huruf Al-Qur'an bapak Bahraini juga berpesan kepada peneliti beliau berkata pentingnya amalan agama untuk bekal kelak di akhirat, yaitu dengan mengerjakan kewajiban yang di perintahkan agama.

Maka berdasarkan latar belakang dari fenomena yang ada di lapangan dan juga hasil observasi peneliti. peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul : **"Dampak Program Magrib Mengaji Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir Terhadap Masyarakat Di Desa Pebenaan"**

1.2. Penegasan Istilah

Supaya tidak terjadi perluasan makna dalam pembahasan dan pemahaman judul skripsi di atas, makna saya perlu untuk memperjelas pengertian beberapa istilah yang dimaksud dalam judul tersebut :

1.2.1. Dampak

Pengertian dampak menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, adalah pengaruh sesuatu yang menimbulkan akibat; benturan; benturan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang cukup hebat sehingga menimbulkan perubahan (Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, 2003: 234). Secara etimologis dampak berarti pelanggaran, tubrukan atau benturan (Soerjono Soekanto, 2005:429). Pada mulanya istilah dampak digunakan sebagai padanan istilah dalam Bahasa Inggris yakni kata impact. Makna impact dalam Bahasa Inggris ialah tabrakan badan ; benturan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, dampak berarti benturan; pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif).

Peneliti menyimpulkan bahwa dampak adalah segala sesuatu yang timbul akibat adanya suatu kejadian atau pembangunan yang ada didalam masyarakat dan menghasilkan perubahan yang berpengaruh positif ataupun negatif masyarakatnya

1.2.2. Program magrib mengaji

Program Magrib Mengaji merupakan program yang dicanangkan oleh Menteri Agama RI pada masa pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono yaitu Drs. H Suryadharma Ali, M.Si pada tanggal 30 Maret 2011 di Jakarta (Indra, 2014). Program gerakan magrib mengaji dijadikan program berskala nasional oleh Kementerian Agama. Hal ini dilatar belakangi karena mengaji merupakan salah satu ibadah yang utama sejak awal perkembangan Islam di nusantara. Namun dalam perkembangannya pada saat ini mengaji semakin ditinggalkan oleh umat muslim. Waktu Ashar menjelang Magrib lebih banyak digunakan untuk menonton televisi, main game maupun berselancar di dunia maya. Hal ini tidak terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta arus globalisasi (Kemenag RI, 2014).²

1.3. Masyarakat

Masyarakat dapat diartikan dalam dua konsep, yaitu (Mayo, 1998:162): Masyarakat sebagai sebuah “tempat bersama”, yakni sebuah wilayah geografi yang sama. Sebagai contoh, sebuah rukun tetangga, perumahan di daerah perkotaan atau sebuah kampung di wilayah

² Journal of Civis Education (ISSN: 2622-237X) Volume 1 No.2 2018 hal.141

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pedesaan. Masyarakat sebagai “kepentingan bersama”, yakni kesamaan kepentingan berdasarkan kebudayaan dan identitas. Sebagai contoh, kepentingan bersama pada masyarakat etnis minoritas atau kepentingan bersama berdasarkan identifikasi kebutuhan tertentu seperti halnya pada kasus orang tua yang memiliki anak dengan kebutuhan khusus (anak cacat fisik) atau bekas para pengguna pelayanan kesehatan mental.³

1.3. Permasalahan

1.3.1. Identifikasi Masalah

Permasalahan-permasalahan yang ada dalam penelitian yang penulis lakukan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Apa penyebab kurang minatnya masyarakat dalam membaca Al-Qur'an di saat setelah sholat ibadah magrib selesai di Desa Pebenaan Kabupaten Indragiri Hilir?
- b. Bagaimana perilaku masyarakat di Desa Pebenaan?
- c. Apa faktor-faktor pendukung terlaksanakannya kegiatan program magrib mengaji Pemerintah Kabupaten Indra girihilir di Desa Pebenaan?
- d. Apa faktor-faktor penghambat terlaksanakannya kegiatan program magrib mengaji Pemerintah Kabupaten Indra gir ihilir di tempat Desa Pebenaan Kabupaten Indra giri hilir?
- e. Bagaimana hasil dari pelaksanaan kegiatan program magrib pemerintah kabupaten indra giri hilir terhadap di Desa Pebenaan Kabupaten Indra Girihilir?
- f. Apa sudah terlaksanakannya program magrib mengaji tersebut di Desa Pebenaan?

1.4. Batasan Masalah

Agar dalam penelitian ini tidak terlalu meluas, maka penulis membatasi permasalahan sehingga terhindar dan tidak terjebak dalam pengumpulan data pada bidang yang sangat umum dan luas atau kurang relevan dalam rumusan masalah

³ Dr. Yasril Yazid, MIS, Muhammad Soim, M.A *Dakwa dan Pengembangan Masyarakat Islam* 2017.1682 Raj

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan tujuan penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut maka batasan masalah pada

Penelitian ini adalah pada Dampak Program Magrib Mengaji Terhadap Masyarakat Di Desa Pebenaan Kabupaten Indragiri Hilir.

1.5. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana dampak program magrib mengaji pemerintah kabupaten indra giri hilir terhadap Masyarakat di Desa Pebenaan

1.6. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.6.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin penulis capai adalah.

- a. Untuk mengetahui Dampak program magrib mengaji terhadap Masyarakat di Desa Pebenaan
- b. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung terlaksanakannya program kegiatan magrib mengaji Pemerintah Kabupaten Indra giri hilir di Desa Pebenaan

1.6.2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini sangat berguna bagi penulis karena merupakan salah satu untuk memperluas ilmu pengetahuan penulis. Selain itu, adapun kegunaan lainnya yaitu :

- a. Akademis
 1. Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Univeristas Negrilh Sultan Syarif Kasyim Riau.
- b. Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat dan remaja agar dapat meningkatkan kesadaran dan pentingnya agama setiap individu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau kelompok yang hidup di dunia ini, baik anak-anak maupun orang tua.

1.7. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi penulisan dalam 6 (enam) bab diantaranya sebagai berikut berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, penegasan istilah, permasalahan, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan serta kegunaan penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tentang penguraian kajian terdahulu, definisi konsep serta kerangka teori, konsep operasional, dan kerangka pemikiran

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjabarkan tentang desain penelitian yakni lokasi dan waktu penelitian, sumber data subjek dan objek penelitian teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Berisikan gambaran umum tentang lokasi penelitian atau subyek penelitian

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang hasil dan pembahasan dari hasil penelitian

BAB VI : PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan pada tahun 2020 oleh Nilla Octariningsha, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang berjudul Pelaksanaan Kegiatan Magrib Mengaji Di Mushola Al-Wihdah Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru . Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa Data yang terkumpul melalui observasi dianalisis dengan teknik deskripsi kuantitatif dengan persentasi menggunakan rumus $P = \frac{f}{N} \times 100 \%$. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan kegiatan magrib mengaji di mushola Al-Wihdah Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dikategorikan “Sangat Baik”, karena angka persentase akhir yang diperoleh adalah 81% yang berada pada rentang angka 80% sampai dengan 60% dan faktor pendukung dalam pelaksanaan magrib mengaji di mushola Al-Wihdah adalah faktor orangtua, faktor lingkungan dan faktor kesadaran santri.⁴

Penelitian ini dengan kajian terdahulu terlihat berbeda dari beberapa hal, yaitu : tempat penelitian, tahun penelitian, sasaran objek penelitian serta metode penelitian. Penelitian ini membahas tentang Dampak Program Magrib Mengaji Pemerintah Kabupaten Indra Giiri Hilir Terhadap Sosial Keagamaan Di Desa Pebenaan. Sedangkan Kajian Terdahulu Membahas Tentang Analisis Dampak Magrib Mengaji Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pelaksanaan Kegiatan Magrib Mengaji Di Mushola Al-Wihdah Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Penelitian yang dilakukan pada tahun 2018 oleh Rima Mirianti, Jurusan Pendidikan Sosiologi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia yang berjudul Peran Santri Dalam Optimasi Gerakan Magrib Mengaji Di Pondok Ash-Shonhaji Sukamiskin, Kota Bandung. Jenis

⁴ Nilla Octariningsha, *Pelaksanaan Kegiatan Magrib Mengaji di Musholah AL-WIHDAH Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*. Jurusan Pendidikan Agama Islam . Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

penelitian yang digunakan adalah penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa santri memiliki peran yang penting dalam optimasi Gerakan Magrib Mengaji di Pondok Ash-Shonhaji Sukamikin, Kota Bandung. Santri berperan sebagai motivator untuk dirinya sendiri dan orang lain. Santri berperan sebagai perencana (planner), dan pelaksana (organizer) Gerakan Magrib Mengaji yang diaktualisasikan dalam berbagai program kegiatan. Dalam perannya sebagai pelaksana, santri juga berperan sebagai pengajar/pendidik yang mentransferkan ilmu pengetahuan, nilai dan norma kepada santri didikannya. Santri berperan sebagai pembimbing yang mendiagnosa kesulitan dan permasalahan santri didikannya dalam mengaji serta menguatkan hubungan antara santri pengajar dengan santri didikannya. Santri berperan sebagai penilai (evaluator) yang memberikan pertimbangan atas tingkat keberhasilan kegiatan pengajian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.⁵

Penelitian ini dengan kajian terdahulu terlihat berbeda dari beberapa hal, yaitu : tempat penelitian, tahun penelitian, sasaran objek penelitian serta metode penelitian. Penelitian ini membahas tentang Dampak Program Magrib Mengaji Pemerintah Kabupaten Indra Giiiri Hilir Terhadap Sosial Keagamaan Di Desa Pebenaan. Sedangkan kajian terdahulu membahas tentang Analisis Dampak Magrib Mengaji Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Peran Santri dalam Optimasi Gerakan Magrib Mengaji di Pondok ASH-SHONHAJI Sukamiskin, Kota Bandung.

Penelitian yang dilakukan pada tahun 2020 oleh Muhammad Idris Bahd, Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Syari“Ah Universitas Islam Negeri Sulthan Taaha Saifuddin, yang berjudul Implementasi Peraturan Daerah Indragiri Hilir Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Gerakan Masyarakat Maghrib Mengaji (Studi Di Kecamatan Sungai Batang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan

⁵ Rima Mirianti, *Peran Santri Dalam Optimasi Gerakan Magrib Mengaji Di Pondok Ash-Shonhaji Sukamiskin, Kota Bandung*. Jurusan Pendidikan Sosiologi, Universitas Pendidikan Indonesia, Tahun 2018

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa dapat dikategorikan implementasi peraturan daerah belum berhasil karena tidak tercapainya tujuan dan sasaran yang diinginkan. Kebanyakan yang ikut meramaikan Maghrib mengaji hanyalah anak-anak sedangkan masyarakat dengan usia dewasa dan orang tua hanya memotivasi anaknya untuk pergi mengaji. Ada beberapa faktor yang mendukung pengimplementasian peraturan tersebut yakni: Faktor pemerintah, Faktor tenaga pengajar, Faktor materi (pembiayaan), dan Faktor fasilitas. Selain faktor pendukung ada juga faktor penghambat dalam pengimplemnetasian peraturan daerah tersebut yaitu: Masalah ketersediaan listrik, Tenaga pengajar yang belum pernah mendapatkan pelatihan, Kemauan anak dan kekhawatiran orang tua jika dilaksanakan pada waktu malam hari, Kesulitan mengatur waktu kegiatan, Masalah kejelasan insentif, Pemerataan fasilitas dan yang terakhir, Tidak pernahnya dilaksanakan pengawasan oleh pemerintah daerah.⁶ Penelitian ini dengan kajian terdahulu terlihat berbeda dari beberapa hal, yaitu : tempat penelitian, tahun penelitian, sasaran objek penelitian serta metode penelitian. Penelitian ini membahas tentang Dampak Program Magrib Mengaji Pemerintah Kabupaten Indra Giiri Hilir Terhadap Sosial Keagamaan Di Desa Pebenaan. Sedangkan Kajian Terdahulu Membahas Tentang Implementasi Peraturan Daerah Indragiri Hilir Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Gerakan Masyarakat Maghrib Mengaji (Studi Di Kecamatan Sungai Batang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau).

2. Kerangka Teori

2.1. Pengertian Program Magrib Mengaji

Program magrib mengaji adalah sebuah program untuk membudayakan membaca Al Qur`an setelah shalat Maghrib di kalangan Masyarakat. Membaca Al Qur`an atau mengaji sejak dulu telah menjadi budaya masyarakat Indonesia. Dengan mengaji selepas shalat Maghrib, pengaruh-pengaruh negatif dari televisi dan media elektronik lainnya bisa diminimalisasi.

⁶ Muhammad Idris Bahd, *Implementasi Peraturan Daerah Indragiri Hilir Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Gerakan Masyarakat Maghrib Mengaji (Studi Di Kecamatan Sungai Batang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau)*. Jurusan Jurusan Ilmu Pemerintahan, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Tahun 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A Model program masyarakat magrib mengaji :

Model yang dapat dilakukan untuk mensukseskan program magrib Mengaji antara lain:

1. Membuat regulasi tentang GEMMAR Mengaji.
2. Meningkatkan kerja sama dengan unsur terkait.
3. Memodifikasi sistem pembelajaran Al Qur`an.
4. Mengaktifkan TPQ/SQ di Masjid.
5. Memberikan reward bagi Masjid yang aktif.

2.2.2. Jenis Program Magrib Mengaji

- a).Pertama: Belajar Membaca dan Menulis Al-Qur`an Membangun keakraban dan kecintaan dengan alqur`an adalah berbicara tentang bagaimana cara mendekati al-qur`an. pendekatan ini akan gagal bila umat islam tidak mampu membaca al-qur`an secara baik dan benar.
- b).Kedua: Menghafal Surat-Surat Pendek (Juz A`mma) dan Mengkhatamkan Al-qur`an :
 1. mengafal surat-surat pendek.
 2. mengkhatamkan al-qur`an.
- c).Bentuk Ketiga: Belajar Memahami Arti Kata dan Terjemahan Al-qur`an pada bentuk ketiga ini yang harus dilalui, setelah umat islam mampu membaca al-qur`an dengan baik dan benar, maka bentuk pembelajaran mulai ditingkatkan pada pemahaman arti kata dan terjemahan al-qur`an.
- d).Keempat: Belajar Memahami Tafsir Al-Qur`an pada bentuk ini, masyarakat muslim ditingkatkan kemampuannya, yaitu mulai belajar memahami tafsir alqur`an, di mulai tafsir yang sederhana (ringkas), sampai tafsir yang luas penjelasannya

B. Pendapat para ahli

Al-Qur`an merupakan mukjizat paling besar berupa perkataan Allah Swt. yang diturunkan oleh kepada Nabi Muhammad Saw. melalui malaikat jibril as perantara yang tertulis dalam mushaf-mushaf, hal tersebut adalah ibadah jika membacanya. (Jaaze, 2017,h.28).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam kaitanya dengan Pengembangan masyarakat islam diketahui bahwa masyarakat terutama pada tingkat komunitaslah yang paling mengetahui kebutuhannya masyarakat. Dengan demikian, apabila masyarakat pada tingkat komunitas atau organisasi masyarakat dll. tidak diberi kewenangan dalam proses pengambilan keputusan dan perencanaan, maka program pengembangan yang dilaksanakan sebagai implementasi perencanaan, akan mempunyai relevansi yang rendah karena kurang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Oleh sebab itu, menjadi wajar apabila hasil dari berbagai program pengembangan kurang menyentuh kebutuhan mereka, karena kurangnya pengembangan sehingga tidak memiliki dampak bagi peningkatan.⁷

Pengembangan masyarakat merupakan upaya membantu masyarakat agar pembangunan dapat dilakukan dengan pra-karsa sendiri dengan mengidentifikasi kebutuhannya, menggali dan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk kesejahteraan-nya sendiri. Untuk mencapai kesejahteraan itu masyarakat harus terbebas dari belenggu yang selama ini meninabubukan dirinya dan menyadari akan kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu tugas dari pengembangan masyarakat adalah menyadarkan masyarakat akan kebutuhannya sendiri dan membebaskan masyarakat dari segala yang membelengguh. Namun penulis akan menunjukkan kepada pembaca bahwa pengembangan masyarakat yang mengarah kepada perubahan dan perbaikan atau peningkatan kesejahteraan telah lama ada, dengan tokoh pembaharuannya adalah Nabi Muhammad saw. Adapun pokok-pokok pengembangan masyarakat yang diajarkan beliau diantaranya adalah:

1. Perubahan itu dimulai dari diri pribadi (manusia)

Dalam al-Qur'an surat : 13:11 dinyatakan bahwa "Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri". Membangun manusia adalah proses menyadarkan manusia bahwa dirinya memiliki masalah, maka

⁷ Soetomo, Pemberdayaan Masyarakat, Januari 2011, hal. 68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibantu orang lain diharapkan dapat menyelesaikan masalahnya sendiri. Karena tanpa mengenali masalah tidak mungkin dia menyelesaikannya. Oleh karena itu, tugas pengembangan masyarakat adalah mendampingi masyarakat untuk mengenali masalah yang dihadapi bukan mengubah masyarakat karena masyarakat tidak bisa diubah kecuali oleh dirinya sendiri.

2. Perubahan itu memerlukan waktu

Perubahan secara bertahap telah diajarkan oleh Allah ketika mengubah kebiasaan orang-orang Arab yang selalu mengkonsumsi khomer (minuman-minuman keras) dalam setiap pesta besar. Pertama khomer tidak dilarang (Q.S.2:219) kemudian dibatasi penggunaannya (Q.S. 4: 43) dan akhirnya dilarang total (Q.S. 3: 90).

Dari gambaran tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan masyarakat perlu dilakukan secara bertahap dan terus menerus dengan tujuan yang sama yakni meningkatkan harkat, martabat dan kualitas dari masyarakat Sasarannya.

3. “Musyawarah “ sebagai cara untuk mencapai perubahan

Dalam al-Qur’an surat 32: 159 Allah berfirman yang artinya: “Bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu”.Prinsip musyawarah dapat mendudukan setiap orang sejajar dalam kemampuan, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan, sehingga mereka dapat mendiskusikan, mengidentifikasi, merumuskan dan menetapkan masalah secara bersama-sama. Dengan menetapkan masalah bersama-sama, maka arah perubahan dapat ditentukan dan dimengerti secara bersama-sama pula. Ayat tersebut juga mengandung makna bahwa perubahan itu harus diinisiasi dari hasil musyawarah warga masyarakat itu sendiri dan dilaksanakan oleh masyarakat sendiri. Karena itu partisipasi setiap warga menjadi sangat penting artinya bagi proses pembangunan dan perubahan kehidupan yang lebih baik lagi.⁸

⁸ Aziz Muslim, Metodologi pengembangan masyarakat, 1 juni 2009, h.23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses pembelajaran magrib mengaji tidak hanya dilakukan secara formal tapi juga nonformal, salah satunya mushola. Mushola merupakan tempat untuk melaksanakan sholat, salah satu fungsi lain dari mushola juga merupakan tempat dakwah dan lain sebagainya. Proses yang terjadi di mushola salah satunya yakni kegiatan mengaji. Proses pendidikan tidak terlepas dari pendidik (ustadz/ustadzah), anak didik (santri), dan metode pengajaran

2.3. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang mendapat awalan ber- menjadi kata “berdaya” artinya memiliki atau mempunyai daya. *Daya* artinya kekuatan, berdaya memiliki arti kekuatan. Kata “berdaya” apabila diberi awalan *pe-* dengan mendapat sisipan *-m-* dan akhiran *-an* menjadi “pemberdayaan” artinya membuat sesuatu menjadi berdaya atau mempunyai kekuatan.⁹

Kata “pemberdayaan ” adalah terjemahan dari bahasa Inggris “*Empowerment*”, pemberdayaan berasal dari kata dasar “*power*” yang berarti kekuatan berbuat, mencapai, melakukan atau memungkinkan. Awalan “*em*” pemberdayaan dapat berarti kekuatan dalam diri manusia, suatu sumber kreativitas.¹⁰

Secara konseptual pemberdayaan (*empowerment*) berasal dari kata *power* (kekuasaan atau keberdayaan)¹¹. Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang. Khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam: (a) memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (*freedom*), dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan; (b) menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat

⁹ Rosmedi Dan Riza Risyanti, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Sumedang: Alqaprit Jatinegoro, 2006), Hlm. 1

¹⁰ Lili Baridi, Muhammad Zein, M. Hudri, *Zakat Dan Wirausaha*, (Jakarta: CED)

¹¹ Edi Sugarto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerja Sosial*, (Bandung: PT Ravika Adimatama 2005), C1 Ke-1, Hlm.57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan; (c) berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan keputusan yang mempengaruhi mereka¹².

Menurut beberapa pakar yang terdapat dalam buku Edi Suharto, menggunakan definisi pemberdayaan dilihat dari tujuan, proses, dan cara cara pemberdayaan. Menurut Jim Ife dalam membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan kekuasaan orang-orang yang lemah atau tidak beruntung¹³. Masih dalam buku tersebut, person mengatakan bahwa pemberdayaan adalah sebuah proses dengan mana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam mengontrol dan mempengaruhi terhadap kejadian kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya. Sedangkan menurut Swift dan Levin dalam membangun masyarakat Memberdayakan Masyarakat, pemberdayaan menunjuk pada usaha pengalokasian kembali kekuasaan melalui perubahan struktur sosial¹⁴.

Berdasarkan definisi pemberdayaan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok rentan dan lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan, sehingga mereka memiliki keberdayaan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik secara fisik, ekonomi, maupun sosial seperti: kepercayaan diri, maupun menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan mandiri dalam

¹² Ibid, Hlm 58

¹³ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Danpekerja Sosial*(Bandung: Ptevika Aditam, 2005)

¹⁴ Ke1, Hlm 57

¹⁴ Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaksanakan tugas-tugas kehidupannya¹⁵. Adapun cara yang di tempuh dalam malakuakan pemberdayaan yaitu dengan memberikan motivasi atau dukungan berupa sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan bagi masyarakat untuk meningkatkan kapasitas mereka, meningkatkan kesadaran tentang potensi yang di miliknya, kemudian berupaya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki tersebut.

2.2.4. Keagungan al-Qur'an

Al-Qur'an adalah nama bagi firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang ditulis dalam mushaf (lembaran) untuk dijadikan pedoman bagi kehidupan manusia yang apabila dibaca mendapat pahala (dianggap ibadah).¹⁶ Al-Qur'an Al-Kalam adalah kalam Allah SWT. Al-Qur'an adalah kalam yang paling agung dan mulia secara mutlak. Di dalam menyifatinya. Allah SWT berfirman dalam surat Al-Waqi'ah ayat 77-80 :

Artinya: Sesungguhnya Al-Qur'an ini adalah bacaan yang sangat mulia, pada kitab yang terpelihara (Lauhul Mahfuzh), tidak menyentuhnya kecuali orang-orang yang disucika, diturunkan Rabbil' alamin,¹⁷

Adapun makna dari arti ayat diatas adalah kemuliaan menjadi sifat al-Qur'an bermakna keagungan dan perkasaan. Al-Qur'an yang mulia berarti Al-Qur'an yang perkasa dan banyak faedahnya. Ia senantiasa memberi kebaikan bagi manusia selam-lamanya tanpa henti. Bahwa al-

Qur'an diturunkan dari Allah SWT, Rabb seluruh alam, Al-Qur'an adalah kebenaran yang tidak ada keraguan di dalamnya.¹⁸ Al-Qur'an berisi pesan-pesan ilahi (risalah ilahiyyah) untuk umat manusia yang disampaikan melalui Nabi Muhammad SAW. Adapun isi yang terkandung dalam al-Qur'an yakni, akidah, ahlak, hukum dan sejarah.¹⁹

¹⁵ Ibid , Hlm. 60

¹⁶ Amin syukur, Pengantar Studi Islam, (Semarang: Bima Sejati , 2003), Cet.6, h.50

¹⁷ Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemahanya, (Jakarta: PT Hati Emas, 2007),

h.57

¹⁸ Amin Syukur, Pengantar Studi Islam, (Semarang: Bima Sejati , 2003), Cet. 6, h.50

¹⁹ Kadar Yusuf, Studu al-Qur'an, (Jakarta: Bumi Aksara,2014), h.166

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan firman Allah Swt, membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban, karena Allah SWT yang memerintahkan. Wahyu yang pertama turun adalah perintah membaca. Allah SWT berfirman dalam surat al-Alaq ayat pertama.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ، خَلَقَ

Artinya : "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan." Wahyu pertama yang disampaikan Allah Swt. kepada Nabi Muhammad Saw. Melalui perantara malaikat Jibril adalah perintah membaca karena dengan membaca, Allah mengajarkan kita tentang ilmu pengetahuan.²⁰

Membaca al-Qur'an merupakan suatu pekerjaan yang sangat mulia, baik dihadapan manusia dan terlebih lagi di hadapan Allah SWT. Banyak ayat dan hadist nabi yang menerapkan keutamaan keutamaan al-Qur'an dan ilmu-ilmunya, baik yang berhubungan dengan belajar mengajar maupun membaca dan menghafalkannya. Banyak pula ayat yang mengajak kaum mukminin untuk memikirkan dan menggunakan hukum-hukum kitabullah, serta menyuruh diam sewaktu ada yang membacanya.

Berikut adalah beberapa ayat yang menunjukkan keutamaan-keutamaan tersebut:

QS Fatir/35: 29:

إِنَّ الَّذِي نَزَّلَ لَوْحًا نَزَّلَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْتَوُونَ أَن يَخْتَارُوا لَن تَبُورُوا

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi.²¹

²⁰ Departemen Agama, AL-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta: PT Hati Emas, 2007) h,

²¹ Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta: PT Hati Emas, 2007),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat ini menggunakan fiil madhi yang artinya sekarang dan akan datang, hal itu memberikan isyarat bahwa sekarang dan akan datang akan ada orang-orang yang senantiasa membaca Al-Qur'an dari saat ke saat sabagai salah satu bukti kemukzizatan Al-Qur'an.²²

QS Al-A'raf/7: 204.

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

*Artinya: Dan apabila dibacakan Al-Qur'an, maka dengarkanlah baik-baik diperhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapatkan rahmat.*²³

2.2.5. Adab Membaca al-Qur'an

Berikut adab-adab membaca al-Qur'an sebagaimana disebutkan para ulam.²⁴

- a. Menghadirkan hati bahwa ia sedang bermunajat kepada rabb semesta alam dan seolah olah ia melihat Allah. Apabila tidak dapat melihat-Nya sesungguhnya Allah Maha Melihat
- b. Bersuci dari hadist besar dan kecil
- c. Membersihkan mulut dengan siwak atau semisalnya. Rosulullah bersabda, "*Mulut kalian adalah jalan Al-Qur'an maka bersihkanlah dengan siwak.*"
- d. Hendaknya membaca Al-Qur'an di tempat yang bersih dan dikhususkan, seperti di masjid.
- e. Menghadap kiblat dan duduk dengan khushyuk tenang dengan pandangan tertunduk sebagaimana duduk di depan guru. Hal ini lebih utama walaupun membaca Al-Qur'an sambil berjalan, berdiri, berbaring, atau semisalnya diperbolehkan.

²² M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Mishab Jilid XI (Cet. V; Jakarta: Lentera Hati, 2012), h.64

²³ Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta: PT Hati Emas, 2007), h.77

²⁴ Ahmad Salim, *Hukum Fikih Seputar Al-Qur'an*, (Jakarta: Ummul Qura, 2011), h.196.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Berusaha menadaburi dan memahami bacaan Al-Qur'an menyibukan hati dan memahami ayat yang sedang dibaca sehingga benar-benar memperhatikan perintah dan larangan dari Allah.
- g. Berdo'a kepada Allah ketika membaca ayat *rahma* dan beristi'*adzah* (memohon perlindungan kepada Allah) ketika membaca ayat azab.
- h. Apabila memulai bacaan Al-Qur'an di pertengahan surat, hendaknya dimulai dari awal tema atau ayat sebelumnya yang masih berkaitan.
- i. Menghentikan bacaan ketika menguap
- j. Apabila terasa buang angin, bacaanya dihentikan sebentar sampai benar-benar tidak kebetlekemudian mulai membaca lagi.
- k. Mengurutkan bacaan Al-Qur'an sesuai dalam mushaf dari Al-Fatihah hingga surat An-Nas

2.2.6. Faktor Kegiatan Magrib Mengaji

1. Faktor Internal

a. Motivasi

Winkel (1999: 173) menjelaskan bahwa motivasi belajar dibedakan atas dua macam, yaitu Motivasi ekstrinsik dan Motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

b. Minat

Lilawati dalam Zusnani (2013: 79) mengartikan minat adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap suatu kegiatan sehingga mengarahkan seseorang untuk melakukan kegiatan tersebut dengan kemauan sendiri.

c. Kedisiplinan

Sutisna menyatakan bahwa ada dua pengertian pokok tentang disiplin, yaitu : (1) proses atau hasil pengembangan karakter, pengendalia diri, keadaan teratur dan efesiensi, Iniadalah jenis disiplin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sering di sebut”disiplin” positif” atau “disiplin konstruktif”. (2) Penggunaan hukum tau ancaman hukuman untuk membuat orang-orang mematuhi perintah dan mengikuti peraturan dan hukum.

d. Adaptasi Diri (Penyesuaian Diri)

Menurut Desmita (2009: 191) penyesuaian diri merupakan suatu konstruksi/bangunan psikologi yang luas dan kompleks, serta melibatkan semua reaksi individu terhadap tuntutan baik dari lingkungan luar maupun dari dalam diri individu itu sendiri.

2. Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap proses seseorang. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya seseorang dalam masyarakat. Masyarakat diartikan sebagai satu bentuk tata kehidupan sosial dengan tata nilai dan tata budaya sendiri. Dalam arti masyarakat adalah wadah atau wahana pendidikan, medan kehidupan manusia yang majemuk (plural: suku, agama, kegiatan kerja, tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi dan sebagainya), Manusia berada dalam multi kompleks antar hubungan interaksi didalam masyarakat.

2.7. Materi Pengajian

Dalam satu forum pengajian, materi yang akan diajarkan didalamnya adalah semua ajaran islam dengan segala aspek didalamnya mencakup pembacaan Qur’an dengan tajwidnya, dan materi-materi lainnya

Islam mengandung ajaran tentang hidup dengan segala aspek kehidupannya. Dengan demikian materi agama islam meliputi segala aspek kehidupan manusia. Dilihat dari ruang lingkup pembatasannya, pengajaran agama islam yang dilaksanakan di pengajian, meliputi:

a. Al-Qur’an dan Tajwid

Al-Qur’an adalah firman Allah yang diturunkan kepada hati Rosululloh; Muhammad bin Abdullah melalui Al-Ruhul Amin (Jibril As) dengan lafal-lafalnya yang berbahasa Arab dan maknanya yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

benar, agar ia menjadi hujjab bagi Rosul, bahwa ia benar-benar Rosululloh, menjadi undangundang bagi manusia, memberi petunjuk kepada emereka, dan menjadi sarana pendekatan diri dan ibadah kepada Allah dengan membacanya. Al-Qur'an itu terhimpun dalam mushaf, dimulai dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas, disampaikan kepada kita secara mutawatir. Dari generasi ke generasi secara tulisan maupun lisan.²⁵

Ilmu tajwid menurut etimologi adalah mendatangkan atau membaca dengan baik. Sedangkan menurut istilah (terminologi) adalah ilmu yang dengan kita dapat mengetahui bagaimana cara mengucapkan huruf-huruf al-Qur'an baik tebal tipisnya, panjang pendeknya (mad), sifat-sifatnya, sertah cara huruf baik hak-hak huruf maupun hukum-hukumnya.

2.2.8. Metode Pembelajaran al-Qur'an

Dalam proses pengajaran terdiri dari beberapa komponen yang tidak bisa di pisahkan diantaranya adalah metode pengajaan. Metode mengajar adalah suatu teknik penyampain bahwa pelajaran kepada anak didik. Ia dimaksudkan agar anak didik dapat menangkap pelajaran dengan mudah, efektif dan dapat dicerna oleh anak dengan baik.

Menurut Horald B, Allen dan Russel *method is a set of a certain procedures or techniques assembled in accordance with the principle of a certain approach to earning teaching and used in conjunction with a certain syllabus and materials.*²⁶ Sementara Zakiah Drajat Menyatakan bahwa metode hanyalah prosedur yang akan diikuti.²⁷

Guru harus mempergunakan banyak metode pada waktu mengajar. Variasi metode adalah serangkain cara yang digunakan dalam pemberian

²⁵ Abdul Wahab Khallaf, Kaidah-Kaidah Hukum Islam, (Bandung: Risalah, 1983), h.21

²⁶ Horald B Allen and Russel N Camp Bell, *Teaching English As Second Language*, (New Delhi: Tata moc Grow Hill Publishing Company LTD, 1978), h.6

²⁷ Zakiah Drajat, Metodologi Pengajaran Agama Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996). Cet. Ke-1. H.61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi kepada anak didik, dan kelas menjadi hidup karena metode penyajian yang selalu sama akan membosankan anak didik.

Berbagai macam metode mengajar yang telah dikemukakan oleh para ahli tidak cocok untuk digunakan terhadap berbagai mata pelajaran, misalnya dalam pendidikan Al-Qur'an (baca tulis Alquran) harus pandai memilih metode mana yang tepat digunakan pada saat mengajar mengaji.

1. Metode Iqra

Metode iqro' disusun Bapak As'ad Humam dari Kotagede Yogyakarta muncul, sekitar tahun 1998 dan dikembangkan oleh AMM (Ankatan Muda Masjid dan Mushollah) Yogyakarta dengan membuka TK Alquran dan TP Alquran. Metode iqro semakin berkembang dan menyebar merata di Indonesia setelah munas DPP BKPMI di Surabaya yang menjadikan TK Alquran dan metode iqro sebagai program utama perjuangannya. Metode iqro' terdiri dari 6 jilid dengan variasi warna cover yang memikat perhatian anak TK Alquran.²⁸

Penggunaan metode iqra yang dimaksud adalah membaca Alquran tanpa dieja, langsung dibaca dengan harakat, materi pelajaran disesuaikan dengan kurikulum pendidikan.²⁹ Kelebihan dari metode ini adalah setelah masyarakat pernah belajar dengan metode iqro dapat lebih cepat membaca lafadz perlafadz, lalu ayat per ayat.

- a. Masyarakat mampu membenarkan bacaan Alquran yang salah; dan Prinsip-prinsip metode ini adalah
- b. Disampaikan dengan praktis
- c. Menggunakan lagu Rost; dan
- d. Menggunakan pendekatan klasikal dan individu secara seimbang.³⁰

²⁸<http://fitriinsani.wordpress.com/2009/12/12/metode-metode-baca-tulis-al-quran-di-indonesia/>

²⁹ Asad Human, Buku Iqra Cara Cepat Belajar Membaca Alquran (Yogyakarta: Balai Lantang LPTQ Nasional, 2000), h.4

³⁰ Komari, Metode Baca Tulis Alquran. <http://www.wahdah.-or.id>, diakses 15/05/2009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Metode Sintesis

Metode sintesis merupakan salah satu metode dalam pembelajaran baca tulis Alquran yang dimulai dengan mengenalkan bunyi-bunyi huruf hijaiyah kemudian dirangkai menjadi kata dan kalimat. Metode sintesis ini banyak digunakan lembaga-lembaga pendidikan dalam baca tulis Alquran di seluruh Indonesia. Di samping itu, guru menggunakan dua sistem pengajaran dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu sistem individual (privat) dan sistem klasikal. Sedangkan dalam pembelajaran menulis huruf Alquran guru menggunakan langkah yang berbeda-beda, yaitu menulis dengan cara menyalin, menulis dengan dikte (imla), dan menulis dengan panduan.³¹

3. Metode Albarqy

Metode ini di peruntukan bagi siapa saja mulai anak-anak atau remaja hingga orang dewasa. Metode ini mempunyai keunggulan. Metode ini keunggulannya yaitu yang mengaji tidak akan lupa sehingga secara langsung dapat mempermudah dan mempercepat belajar membaca. Waktu untuk belajar membaca Alquran menjadi semakin singkat. Keuntungan yang di dapat ;

- a. Bagi guru, mempunyai keahlian tambahan sehingga dapat mengajar dengan lebih baik, bisa menambah penghasilan diwaktu luang dengan keahlian yang dipelajarikannya yang matang dan tindakan yang bijaksana.³²

1.3. Konsep Operasional dan Variabel Penelitian

Konsep operasional digunakan sebagai batasan dalam penelitian ini. Untuk memudahkan penelitian, untuk menghindari kesalahan fahaman penelitian ini oleh anak pembaca, maka istilah-istilah pokok dalam konsep operasional diartikan dalam pengertian khusus, maka konsep operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³¹ *Ibid.*,

³² Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak* (Bandung: Pustaka Cipta, 2009), 26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

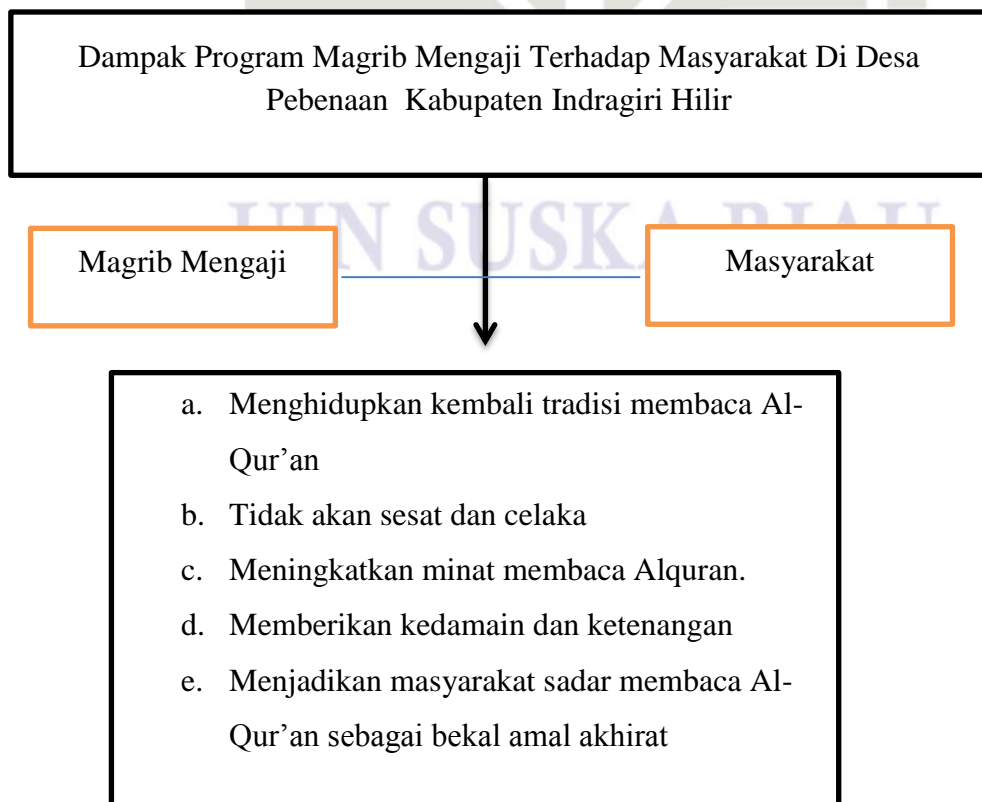
Variabel X : Dampak program magrib mengaji, yang dimaksud Gerakan Maghrib Mengaji merupakan program yang bertujuan untuk membudayakan kembali tradisi membaca Al-Qur'an setelah shalat Maghrib di kalangan masyarakat. Diharapkan dengan adanya gerakan ini masyarakat dapat memanfaatkan waktu antara Maghrib dan Isya dengan efektif untuk beribadah kepada Allah dan memperdalam wawasan keagamaannya dan tidak menghabiskan waktunya untuk hal-hal yang kurang bermanfaat.

Variabel Y : Terhadap Masyarakat diharapkan mampu menimbulkan dampak setelah adanya program magrib mengaji yang menjadikan masyarakat mengubah kebiasaan sehari-hari menjadi lebih baik lagi.

1.4. Kerangka Pikir dan Operasional Variabel

Kerangka pikir adalah serangkaian konsep dan kejelasan hubungan antara konsep yang dirumuskan oleh peneliti berdasarkan tinjauan pustaka, dengan meninjau teori yang disusun dan digunakan sebagai dasar untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diangkat peneliti mudah dalam melakukan penelitian. Untuk mempermudah proses penelitian dalam memahami teori-teori yang telah dituliskan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Dampak Program Magrib Mengaji Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir Terhadap Sosial Keagamaan Di Desa Pebenaan.

GAMBAR II



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 111 METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dalam pengolahan data. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berorientasi pada data-data berupa angka atau fakta yang bisa dihitung³³

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa pendekatan yang sesuai dengan penelitian dengan judul penelitian “Dampak Program Magrib Mengaji Pemerintah Kabupaten Indra Giri Hilir Terhadap Masyarakat di Desa Pebenaan.

3.2. Waktu dan lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan setelah seminar proposal dan mendapat surat izin riset dari Fakultas Dakwa dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU pada tanggal 2 Juli sampai dengan 2 Agustus 2021. Sedangkan lokasi penelitian dilakukan di Desa pebenaan kecamatan keritang kabupaten indra giri hilir prov Riau.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek dan fenomena yang diteliti. Objek yang ada pada populasi akan diteliti, hasilnya akan di analisis, disimpulkan dan kesimpulan itu berlaku untuk seluruh populasi.³⁴ Populasi dari penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang terletak di Jl. Sudirman Desa Pebenaan Kec. Keritang Kabupaten Indra Giri Hilir Prov Riau yang berjumlah sebanyak 145 KK yang ada yang diteliti dalam penelitian ini adalah Dampak Program Magrib Mengaji Terhadap Masyarakat Di Desa Pebenaan Kabupaten Indra Girihilir.

³³ Adnan Mahdi dan Mujahidin, Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi, Bandung: Alfabeta, 2014, Hal. 104 hal, cet. I

³⁴ Suharsimi Arikanto, 2013i, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta) Hlm. 173

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³⁵ Sampel adalah bagian dari populasi dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada penelitian ini sampel yang digunakan melalui metode *Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan kedudukan yang ada dalam populasi itu. Rumus Solvin untuk menentukan jumlah sampel minimal.

$$\text{Rumus Solvin : } n = \frac{N}{\frac{N \cdot e^2 + 1}{145 \cdot (0,15)^2 + 1}}$$

$$= \frac{145}{44,5} = 45$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

Berdasarkan rumus diatas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 45 KK. Adapun sampel pada penelitian ini adalah masyarakat yang terletak pada jalan sudirman di Desa Pebenaan Kec.Keritang Kabupaten Indra Giri hilir.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Observasi yaitu pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek yang akan diteliti. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran secara langsung Tentang Dampak Program Mengaji Pemerintah Kabupaten Indra Giri Hilir Terhadap Masyarakat di Desa Pebenaan. Orang sering mengartikan observasi sebagai suatu aktifitas yang sempit, yakni yang memperhatikan sesuatu dengan mempergunakan mata. Di dalam pengertian psikologi, observasi atau yang disebut pula pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra

³⁵ Ibid, Hlm. 175

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Observasi (pengamatan)

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat lain untuk keperluan tersebut. Data-data yang diperoleh dalam observasi itu dicatat dalam suatu catatan atau form observasi. Dengan observasi peneliti dapat menemukan hal-hal yang diluar persepsi responden, sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tempat peneliti melakukan penelitian di Desa Pebenaan.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³⁶ Kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Di mana kuesioner tersebut akan diberikan kepada masyarakat di jl. Sudirman Desa Pebenaan. Kuesioner di berikan dalam bentuk pilihan jawaban sebagai berikut :

Tabel 111.1
Nilai point pertanyaan

Pernyataan Positif	Nilai Point
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu ragu	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

3. Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri historis. Dokumentasi dilaksanakan dengan menyertakan data-data tentang desa pebenaan dan data tentang sejarah berdirinya desa pebenaan.

³⁶ Tukiran Taniredja, Hidayati Mustafidah, Metode Penelitian Sebagai Kuantitatif, Bandung : Alfabeta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Teknik Analisis Data

Untuk mengambil data penulis mengambil teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.³⁷ Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat bantu SPSS.21. Dan menggunakan teknik analisis dan deskriptif kuantitatif yang menguraikan data yang diperoleh dengan menyusun data dan tabel, kemudian menganalisis dan meninterpretasikan data-data tersebut. Adapun interpretasi terhadap nilai hasil data analisis tersebut, Teknik analisa data yang digunakan penulis dalam penulisan ini adalah deskriptif kuantitatif, menjelaskan permasalahan yang diteliti dengan bentuk angka-angka dengan rumus menggunakan SPSS.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 129

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1V GAMBARAN UMUM LOKASI

4.1. Profil Desa Pebenaan

1. Kondisi Geografis

Desa Pebenaan adaah salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Luas wilayah Desa Pebenaan ini ± 48,30 Km, dengan potensi yang dimiliki sebagai berikut :

**Tabel IV.1
Potensi Desa Pebenaan**

No	Potensi	Luas
1	Pemukiman	40 H.
2	Perkebunan	4367 H.
3	Persawahan	379 H.
4	Hutan	-
5	Perairan	14 H.
6	Sarana Lokasi	23 H.
	Lainya	10 H.

Sumber : Kantor Balai Desa Pebenan

Di lihat dari posisi geografis wilayahnya, Desa Pebenaan Kec Keritang mempunyai batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Bagan Jaya & Desa Suhada Kec. Enok
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sebrang Pebenaan Kec. Keritang
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Sebrang Sanglar Kec. Keritang
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Nusantara Jaya Kec. Keritang.

2. Kondisi Demografis

Penduduk merupakan salah satu faktor penting dalam suatu wilayah. Oleh karena itu dalam proses pembangunan, penduduk merupakan aset terbesar bagi perkembangan suatu bangsa. Untuk itu tingkat perkembangan penduduk sangat penting diketahui dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menentukan langkah pembangunan. Jumlah penduduk yang terdapat di Desa Pebenaan ini berdasarkan data yang diperoleh berjumlah sekitar 5380 jiwa dengan pembagian sebagai berikut :

Tabel IV.2

Klafikasi Penduduk Berdasarkan Jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	2760 Jiwa	51,31 %
2	Perempuan	2620 Jiwa	48,69 %
Jumlah keseluruhan		5380 Jiwa	100 %

Sumber : Kantor Balai Desa Pebenaan

Berdasarkan klasifikasi penduduk Desa Pebenaan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir menurut jenis kelamin, laki-laki 2760 jiwa atau 51,31 % dan perempuan 2620 jiwa atau 48,69 %. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa penduduk yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dari penduduk yang berjenis kelamin perempuan.

4.2. Pendidikan

Jumlah penduduk Desa Pebenaan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.3

Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
	Belum sekolah	652 Jiwa	12,11 %
	Tidak sekolah	673 Jiwa	12,50%
	Buta huruf	12,50%	12,50%
	Tidak tamat SD	1216 Jiwa	22,60%
	SD	1029 Jiwa	22,60%
	SLTP	1029 Jiwa	19,12%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Perguruan Tinggi	805 Jiwa	14,96%
	Perguruan Tinggi	149 Jiwa	2,76%
	Jumlah	5380	100 %

Sumber : Kantor Balai Desa Pebenaan

Dari data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa di Desa Pebenaan ini tingkat pendidikan formal sudah berkembang dan maju dengan tinggi nya tingkat pendidikan yang telah dicapai oleh masyarakat setempat dari jumlah pendidikan tingkat SD berjumlah 22, 60 % , SLTP 19,12 % , SLTA 14,96 % dan Perguruan Tinggi 2,76 % hanya sekitar 40.51 % yang tidak menempuh pendidikan dan sekitar 59,49 % jiwa telah mengenal dunia pendidikan.

4.3. Agama

Kepercayaan yang dianut oleh masyarakat Desa Pebenaan ini mayoritas beragama Islam hanya sebagian kecil yang menganut kepercayaan lain lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel IV.4
Klasifikasi Agama

No	Agama	Jumlah	Persentasi
1	Islam	5378	96%
2	Kristen	0	-
3	Hindu	0	-
4	Budha	2	0,04%
	Jumlah	5380	100%

Sumber : Kantor Balai Desa Pebenaan

Dari tabel di atas dapat di simpulkan bahwa 99,96% mayoritas masyarakat Desa ini adalah muslim dan hanya sekitar 0,04% yang non muslim, yaitu mereka terdiri dari etnis Cina. Kegiatan keagamaan di Desa ini sudah berkembang seperti banyaknya di bentuk kelompok-kelompok yasinan baik itu dikhusus kan untuk para lelaki ataupun para wanita. Kelompok yasinan yang terdapat di desa pebenaan berjumlah kurang lebih sekitar 15kelompok yang dinaungi oleh PERMATA (Persatuan Majelis Taklim) yang terbagi setiap parit ataupun di sekitar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.6
Klasifikasi Pekerjaan Masyarakat di Desa Pebenaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Pegawai Negri Sipil	17	1,31%
2	Petani	958	74,32%
3	Nelayan	5	0,38%
4	Peternak	3	0,23%
5	TNI	-	-
6	Polri	-	-
7	Wiraswasta	61	4,73%
8	Pekerja usaha kelapa	245	19,00%
Jumlah		1289	100%

Sumber : Kantor Balai Desa Pebenaan

Dilihat dari tabel di atas pekerjaan masyarakat Desa Pebenaan bermacam macam yakni 1,31% PNS, 74,32% Petani, 0,38% Nelayan, 0,23% Peternak, 4,73% Wiraswasta dan 19,00% pekerja usaha kelapa. Dari hasil dapat disimpulkan pekerjaan yang mayoritas dilakukan masyarakat setempat adalah petani baik itu petani padi maupun petani kelapa dan buruh usaha kelapa karna di desa ini lahan untuk bercocok tanam masih terbilang produktif sehingga pekerjaan petani dan buruh kelapa lebih dominan di lakukan oleh masyarakat.

4.5. Sosial dan Budaya

Masyarakat Desa Pebenaan ini memiliki etnis atau suku yang beragam karna banyaknya terdapat etnis inilah budaya yang dimilikipun beragam. Meskipun masyarakat di Desa ini berbagai macam suku tapi mereka saling menghargai antar suku dan menghargai kebudayaan yang dimiliki oleh masing-masing suku walaupun terdapat berbagai macam kebudayaan masyarakat tetapi tidak ada kegiatan yang menyimpang dari ajaran agama Islam. Berikut data-data pembagian etnis/suku yang terdapat di Desa Pebenaan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.7
Klasifikasi suku/etnis masyarakat di Desa Pebenaan

No	Suku/Etnis	Jumlah	Persentase
1	Bugis	2480	46,09%
2	Melayu	1500	27,88%
3	Jawa	900	16,72%
4	Banjar	500	9,29%
Jumlah		5380	100%

Sumber : Kantor Balai Desa Pebenaan

Dari tabel di atas telah di gambarkan jumlah etnis atau suku yakni bugis 46,09%, melayu 27,88%, jawa 16,72% dan banjar 9,29% dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat adalah suku bugis tapi meski banyaknya perbedaan suku dan kebudayaan tapi masyarakat setempat tetap akur dan saling menghargai antar sesama.

4.6. Latar belakang terbentuk Program Magrib Mengaji

Pada masa jabatan Menteri Agama Republik Indonesia, Bapak Drs.H.suryadharma Ali, beliau begitu bersemangat meminta kepada seluruh jajarannya baik level provinsi, kabupaten/kota, kecamatan maupun tingkat desa /jorong agar melaksanakan Program Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji di seluruh Indonesia. Program ini disampaikan melalui Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam saat itu Bapak Prof.Dr.H.Nasaruddin Umar,MA agar umat dapat bentengi untuk memelihara keluhuran budaya bangsa. Secara resmi program ini direncanakan oleh Menteri Agama Republik Indonesia Pada Tanggal 30 Maret 2011 di Jakarta. Program tersebut muncul bukan dari ruang kosong, tetapi merupakan sebuah gagasan cemerlang sekaligus bentuk nyata dari upaya Menteri Agama untuk menangkal kecenderungan masyarakat (umat islam) yang semakin hari semakin jauh dari nilai nilai agama. Oleh karena itu, Program Gerakan Nasional Magrib Mengaji yang dipelopori oleh Menteri Agama Republik



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia menemukan signifikasinya. Program ini merupakan sebuah terobosan di tengah kuatnya arus modernisasi yang menawarkan keindahan duniawi.³⁸

Program magrib mengaji atau yang lebih populer dengan sebutan Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji, kegiatan ini adalah bentuk dari keresahan pemerintah melihat kuatnya kemajuan zaman dan teknologi, kegiatan anak-anak mulai mengalami pergeseran dari surau, mushola, langgar dan masjid bergeser ke ruang keluarga dengan menonton acara-acara televisi atau mereka beralih ke warung-warung game 24 jam waktunya seolah habis untuk menonton atau bermain di ruang maya tanpa makna.³⁹

Banyak faktor yang menjadi penyebab masyarakat buta aksara huruf Al-Qur'an, diantaranya:⁴⁰

- a. Kurangnya perhatian dalam hal kemampuan baca tulis Al-Qur'an.
- b. Terbatasnya jam tatap muka Pendidikan pengembangan Agama.
- c. Proses pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an yang cenderung teoritis, kurang memperbanyak praktek membaca dan latihan menulis
- d. Masih rendahnya motivasi dan minat peserta didik. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman maksud dan tujuan membaca dan menulis Al-Qur'an, bahkan pelajaran ini bagi mereka kurang menarik karena dianggap tidak begitu penting.
- e. Masih banyak tenaga pendidik belum dapat menggunakan metode yang tepat dan praktis dalam menyampaikan pelajaran baca tulis AL-Qur'an.

Kegiatan magrib mengaji merupakan upaya dalam meningkatkan kemampuan umat islam untuk membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan kandungan al-Qur'an secara terpadu dan berkesinambungan, di rumah,

³⁸ Delfi Indra, "Pelaksanaan Manajemen Program Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji Provinsi Sumatera Barat (Studi Komparatif Tiga Daerah)", Jurnal al-fikrah : Vol. II, No. 2, Desember 2014, h. 104

³⁹ Direktorat Penerapan Agama Islam Ditjen Agama Bimas Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, Op.cit., h.4

⁴⁰ Gina Giftia, 2014, *Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Huruf AL-Qur'an Melalui Metode Tamam Pada Mahasiswa Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Sunan Djati Bandung*, Vol.8 No.1, ISSN 1979-891, h.143

mesjid, surau, langgar, masjid, majlis taklim, pesantren, baik dilakukan sendiri-sendiri maupun dilakukan bersama-sama dengan dibimbing seorang guru/ustadz.⁴¹

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan magrib mengaji adalah:

- a. Membentuk kepribadian berdasarkan al-Qur'an dan mencegah kerusakan moral
- b. Menumbuhkan gairah (semangat) dan kecintaan terhadap kitab suci al-Qur'an
- c. Menumbuhkan gerakan masyarakat membaca al-Qur'an, baik secara individu maupun bersama-sama
- d. Memberantas buta huruf al-Qur'an
- e. Sebagai tempat pembinaan, bimbingan dan media kegiatan belajar mengajar al-Qur'an dan sebagai wadah dan media untuk saling berdiskusi dan berkomunikasi khususnya di bidang keagamaan.⁴²

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴¹ *Ibid*, h. 11

⁴² Gansah Sugestian, 2017, *Pembinaan Keagamaan Masyarakat Bandung Melalui Program Magrib Mengaji*, Tarbawy: Indonesia Journal of Islamic Education; Vo. 4 No: 2, h. 195

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

9.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan penyebaran angket dan dilakukan pengolahan data maka sebagai akhir dari penulisan skripsi ini disampaikan kesimpulan dan saran dari peneliti yang sesuai dengan analisis input data kuesioner menggunakan Skala Likert serta hasil distribusi frekuensi jawaban respondent yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil yang telah didapat tentang Dampak program magrib mengaji pemerintah kabupaten indra giri hilir terhadap masyarakat di desa pebenaan yaitu menunjukkan angka tertinggi Mean histogram variabel X (penyebab timbulnya program magrib mengaji) dari hasil X1.1 Mean=3.84. Program magrib mengaji pemerintah kabupaten indra giri hilir dibentuk, agar masyarakat di desa pebenaan bisa melestarikan budaya agama mengaji seperti pada tahun 1900an yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mengaji/membaca AL-Qur'an setiap sholat magrib selesai. X1.3 Mean=3.44. Masyarakat kebanyakan bebas dengan kegiatan yang tidak bermanfaat setelah shalat magrib selesai, seperti kumpul kumpul di warung main lacak .X1.4 Mean=3.24 program magrib mengaji di dirikan pemerintah kabupaten indragiri hilir karena masyarakat kebanyakan main Hp/hanndphone, dan nonoton Tv setelah sholat magrib selesai. X1. 6 Mean=3.27 Magrib mengaji di bentuk pemerintah kabupaten indra giri hilir agar masyarakat bisa mengutamakan Agama islam yang terikat dengan kitab suci Al-Qur'an untuk bekal kelak di yaumul akhirat.

Berdasarkan hasil terhadap masyarakat menunjukkan bahawa nilai histogram mean angka yang tertingi dari distribusi frekuensi jawaban responden menggunakan input data skala likert hasil Y2.1 Mean=3.82 magrib mengaji memberikan dampak terhadap masyarakat yaitu mendapatkan pahala dan sebagai bekal di akhirat. Y2.2 Mean=3.76 Meningkatkan minat dan kemampuan masyarakat dalam membaca Al-Qur'an dan ajaran kehidupan lebih baik yang terkandung dalam isi Al-Qur'an. Y2.7 Mean=3.67 AL-Qur'an memberikan perlindungan terhadap si pembaca dan kedua orang tuanya. Y2.4 Mean=3.64 masyarakat lebih sering membaca Al-Qur'an di rumah sendiri setelah sholat

magrib selesai di banding Membaca Al-Qur'an di Masjid /mushola sehingga dapat diartikan bahwa terdapat Dampak program magrib mengaji pemerintah kabupaten indra giri hilir terhadap masyarakat di desa pebeanaan .

Dengan demikian asumsi penulis yang dinyatakan pada latar belakang itu benar yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa dengan adanya program magrib mengaji pemerintah kabupaten indra giri hilir memberikan pengaruh baik terhadap masyarakat di desa pebeanaan sehingga masyarakat bisa sadar pentingnya pengetahuan tentang agama dan Al-Qur'an sebagai pedoman dan petunjuk untuk bekal di akhirat yakni (Iman, Ilmu, Amal)

6.2.Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan mengenai Dampak program magrib mengaji pemerintah kabupaten indra giri hilir terhadap masyarakat di desa pebeanaan yaitu :

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan untuk kedepanya pemerintah kabupaten indra giri hilir lebih memperhatikan lagi kemajuan masyarakat di desa pebeanaan terkait pendekatakan diri terhadap agama islam dan Al-Qur'an melalui bantuan penyuluhan agama, peralatan ibadah, infrastruktur pendukung dll.
2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan pemerintah terkait memperhatikan dan melakukan tindakan tentang adanya penyimpangan agama yang menyalahi aturan yang berlaku
3. Dengan adanya penelitian ini saya harap masyakat desa pebeanaan dan pemerintah kabupaten indra giri hilir bisa berkontribusi untuk kemajuan daerah kabupaten indra giri hilir sertah menyukseskan program yang berlaku demi kemajuan bangsa dan daerah wilayah kabupaten indra giri hilir terkhusus di Kecamatan sampai ke desa-desa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid, 2009, *Ilmu Akhlak*, Bandung: Pustaka Cipta,
- Abdul Wahab Khallaf, 1983, *Kaidah-Kaidah Hukum Islam*, Bandung: Risalah,
- Adnan Mahdi dan Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*, Bandung: Alfabeta, 2014, Hal. 104 hal, cet. I
- Amad Salim, 2011, *Hukum Fikih Seputar Al-Qur'an*, Jakarta: Ummul Qura,
- Amin Syukur, 2003, *Pengantar Studi Islam*, Semarang: Bima Sejati,
- Anas Sudijono, 2008, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo,
- Asad Human, 2000, *Buku Iqra Cara Cepat Belajar Membaca Alquran*, Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional,
- Delfi indra, 2014, *Pelaksanaan Manajemen Program Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji Provinsi Sumatera Barat (Studi Komparatif Tiga Daerah)*, Jurnal Al-Fikrah : Vol. II, No. 2,
- Departemen Agama, 2007, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: PT Hati Emas,
- Depdiknas, 2003, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas Dan Madrasaah Aliyah*, Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang DepDIKNAS,
- Direktorat Penerapan Agama Islam Ditjen Agama Bimas Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, *Op.cit*,
- Eti Sugarto, 2005, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerja Sosial*, Bandung: PT Ravika Adimata,
- Gansah Sugestian, 2017, *Pembinaan Keagamaan Masyarakat Bandung Melalui Program Magrib Mengaji*, Tarbawy: Indonesia Journal of islamic Education,
- Gina Giftia, 2014, *Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Huruf AL-Qur'an Melalui Metode Tamam Pada Mahasiswa Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Sunan Djati Bandung*, Vol.8 No.1, ISSN 1979-891,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hasil penelitian Lapangan tanggal 8 agustus 2021

Horald B Allen and Russel N Camp Bell, 1978 *Teaching English As Second Language*, (New Delhi: Tata moc Grow Hill Publishing Company LTD,

<http://fitriinsani.wordpress.com/2009/12/12/metode-metode-baca-tulis-al-quran-di-indonesia/>

Jalaluddin, 2004, *Psikologi Agama*, Jakarta: RajaGrafindoPersada,

Journal of Civis Education, 2018, (ISSN: 2622-237X) Volume 1 No.2

Kadar Yusuf , 2014, *Studu al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara,

Komari, 2009, *Metode Baca Tulis Alquran*. <http://www.wahdah.-or.id>,

Lili Baridi, Muhammad Zein, M. Hudri, *Zakat Dan Wirausaha*, Jakarta: CED,

M. Quraish Shihab, 2012, *Tafsir Al-Mishab Jilid XI*, Cet. V; Jakarta: Lentera Hati,

Ramayulis, 2011, *Ilmu pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulya,

Riduwan, 2010, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung : Alfabeta,

Rosmedi Dan Riza Risyanti, 2006, *Pemberdayaan Masyarakat*, Sumedang: Alqaprit Jatinegoro,

Serjono Soekanto, 2004, *Sosiologi Keluarga Tentang Ikhwal Keluarga Remaja dan Anak*, Jakarta: Rineka Cipta,

Soetomo, 2015, *Pemberdayaan Masyarakat*. Cetakan I, Januari 2011.Cetakan II, Juni 2013.Cetakan III,

Sugiono, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta,

Sharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta,

Yasril Yazid, MIS, Muhammad Soim,M.A *Dakwa dan Pengembangan Masyarakat Islam* 2017.1682 Raj

Zakiah Drajat, 1996, *Metodelogi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Nama Responden.....(Boleh Tidak Diisi)

Umur Respondent..... Tahun

Jenis Kelamin : (.....) Pria (.....) Wanita

Pendidikan Terakhir : (.....)SD (.....)SMP (.....)SLTA (...
)Sarjana

pekerjaan

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Berikan tanda linkaran di kolom abjad a.b.c.d.e Pada pernyataan berikut yang sesuai dengan kondisi yang di rasakan di lingkungan sekitar dan hasil dari dampak program magrib mengaji pemerintah kabupaten indra giri hilir terhadap masyarakat di desa pebenaan.
2. Ada 5 (lima) pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pernyataan memiliki tingkat pencapain , yaitu: (a) kategori Sangat setuju dengan presentasi nilai =76-100 (b) kategori Setuju dengan presentasi nilai =51-75 (c) kategori Ragu ragu dengan presentai nilai =26-50 (d) kategori Tidak setuju dengan presentasi nilai =11-25 (e) kategori Sangat tidak setuju dengan presentasi nilai rendah/paling buruk =0-10.

Lampiran.8

DOKUMENTASI

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 8.1 Foto masyarakat bapak H,Hapid pada saat pengisian kuesioner angket di rumah bapak H,Hapid

© H a



Gambar 8.2 Foto pada saat istri bapak H. Hapid bernama ibuk H.Marwiyah mengisi kuesioner angket peneliti

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 8.4 Berfoto bersama Staf desa dan masyarakat desa pebinaan

© Hak

U

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : M. Syahrin Muhrin
Nim : 11740114130
Judul : “Dampak Program Magrib Mengaji Pemerintah Kabupaten Indra Girihilir Terhadap Keagamaan di Desa Pebinaan”
Telah Diseminarkan Pada:
Hari : Jum'at
Tanggal : 11 Juni 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 5 Juli 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Darusman, M.Ag

NIP. 197008131 997031001

Penguji II,

Yefni, M.Si

NIP. 197009142014112001



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/42862
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-7411Un.04/F.II/PP.00.9/07/2021 Tanggal 29 Juli 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : M. SYAHRIN MUHRIN |
| 2. NIM / KTP | : 11740114130 |
| 3. Program Studi | : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : DAMPAK PROGRAM MAGRIB MENGAJI PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR TERHADAP MASYARKAT DI DESA PEBENAAN |
| 7. Lokasi Penelitian | : DESA PEMBENAAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 2 Agustus 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hilir
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Tembilahan
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Gedung Eks Multiyears (Lantai 4) Jl. Swarna Bumi Tembilahan
Telephone (0768) 22904, Faximile (0768) 21383

**REKOMENDASI PENELITIAN
DAN PENGUMPULAN DATA (SURVEY)**

Nomor : 070/BKBP-EKOSOSBUD/2021/181

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, berdasarkan Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISSET/42862 Tanggal 2 Agustus 2021, Tentang Pelaksanaan Kegiatan **Riset** dan Pengumpulan Data Untuk Bahan **Skripsi**, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **M. SYAHRIN MUHRIN**
NIM : 11740114130
Program studi/Jenjang : Pengembangan Masyarakat Islam / S1
Alamat : Jl. Jend. Sudirman Desa Pebenaan Kec. Keritang
Judul Penelitian : **DAMPAK PROGRAM MAGHRIB MENGAJI PEMERINTAH
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR TERHADAP MASYARAKAT DI
DESA PEBENAAN**
Lokasi Penelitian : **DESA PEBENAAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang tidak ada hubungannya dengan penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan penelitian selama 3 (Tiga) bulan terhitung mulai tanggal 19 Agustus s/d 19 Nopember 2021.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Tembilahan, 19 Agustus 2021

**a.n KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Kabid Ketahanan Ekososbud, Agama dan Ormas,



H. NAZARUDIN, SE
Perjata TK. I
NIP. 19671231 199503 1 010

Tembusan : Disampaikan kepada Yth;

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

M. Sahril Muhrin, Lahir di Benteng, pada tanggal 29 April 1999. Anak Pertama dari Enam bersaudara, dari pasangan ayahanda, Bahraini dan Nilawati Pendidikan Formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD 011 Pebenaan Keritang, Kabupaten Indra Giri Hilir, Lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTS Nurul Jama'ah Pebenaan Keritang, Lulus tahun 2014, Setelah menyelesaikan pendidikan MTS Nurul Jama'ah Pebenaan Keritang, penulis melanjutkan pendidikan di SMK N 1 Tembilahan dan lulus pada tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dengan mengambil studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian dengan judul **“Dampak Program Magrib Mengaji Pemerintah Kabupaten Indra Giri Hiir Terhadap Masyarakat Di Desa Pebenaan”**. Penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah tanggal 30 Agustus 2021 jurusan Pengembangan Masyarakat Islam pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan IPK terakhir (21) Sangat Memuaskan dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos).